

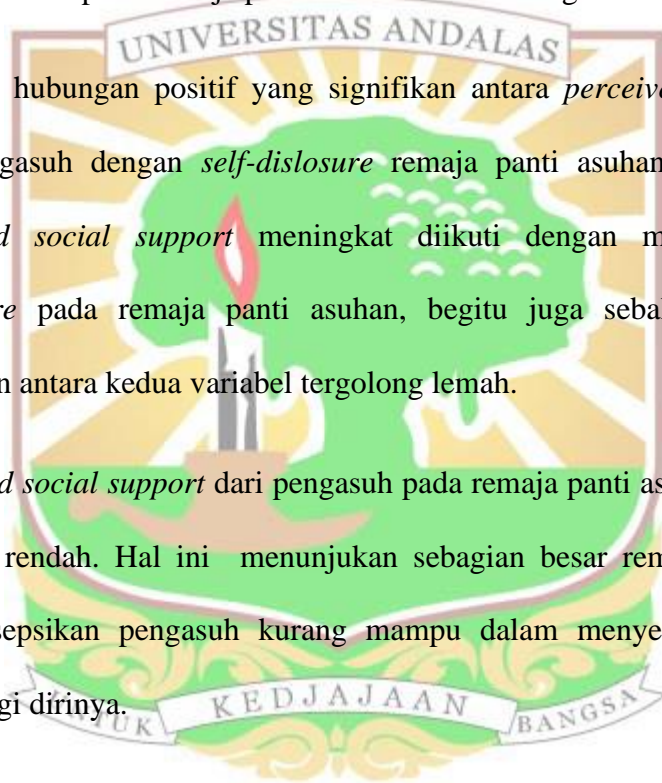
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan *perceived social support* dari pengasuh dengan *self disclosure* pada remaja panti asuhan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara *perceived social support* dari pengasuh dengan *self-disclosure* remaja panti asuhan. Artinya, ketika *perceived social support* meningkat diikuti dengan meningkatnya *self disclosure* pada remaja panti asuhan, begitu juga sebaliknya. Kekuatan hubungan antara kedua variabel tergolong lemah.
2. *Perceived social support* dari pengasuh pada remaja panti asuhan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan sebagian besar remaja panti asuhan mempersepsikan pengasuh kurang mampu dalam menyediakan dukungan sosial bagi dirinya.



3. *Self disclosure* remaja panti asuhan berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan sebagian besar remaja cenderung tidak terbuka dan memilih memendam pikiran dan perasannya.

5.2 Saran

Pada bagian ini peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu :

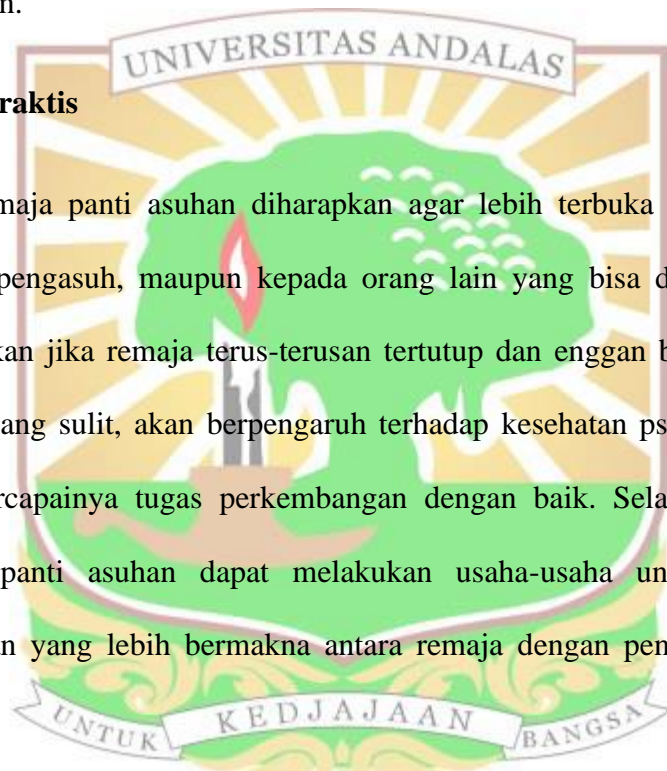
1. Penelitian ini menemukan hasil bahwa *self-disclosure* dan *perceived social support* dari pengasuh pada remaja panti asuhan memiliki hubungan yang lemah. Dengan begitu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti variabel psikologis lainnya yang memiliki hubungan yang lebih kuat dengan *self disclosure*.
2. Penelitian ini hanya terfokus meneliti *perceived social support* remaja terhadap pengasuhnya. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya bisa meneliti *perceived social support* remaja terhadap keluarga, teman, kerabat, ataupun orang lain yang terlibat dengan remaja tersebut. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa bagi remaja panti asuhan, terdapat pihak yang berkemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kehidupannya

dibandingkan pengasuh, seperti keluarga, kerabat, atau teman sesama panti asuhan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperhatikan lagi karakteristik dan keunikan subjek penelitian. Hal ini dilakukan agar alat ukur yang akan digunakan sesuai dengan kondisi subjek serta mudah dipahami oleh subjek penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi remaja panti asuhan diharapkan agar lebih terbuka dan mau berbagi kepada pengasuh, maupun kepada orang lain yang bisa dipercaya. Hal ini disebabkan jika remaja terus-terusan tertutup dan enggan berbagi bahkan di situasi yang sulit, akan berpengaruh terhadap kesehatan psikologis dan juga tidak tercapainya tugas perkembangan dengan baik. Selain itu, sebaiknya remaja panti asuhan dapat melakukan usaha-usaha untuk mewujudkan hubungan yang lebih bermakna antara remaja dengan pengasuh atau pihak lainnya.
2. Bagi pengasuh yang menjalankan tugas pengasuhan agar dapat terus mendampingi dan memberikan perhatian serta menunjukkan kasih sayang kepada anak asuhnya. Kemudian pengasuh sebaiknya senantiasa mendukung dan memberikan motivasi serta mampu menunjukkan bahwa pengasuh selalu siap dan menyediakan dukungan bagi remaja, agar remaja memiliki persepsi yang lebih baik terhadap dukungan sosial pengasuhnya. Pengasuh juga



diharapkan mampu menjalin kedekatan dan mewujudkan rasa kekeluargaan dengan remaja agar terciptanya hubungan yang bermakna dan perasaan dekat satu sama lain.

